

Pemanfaatan Teknologi Digital Bagi Penciptaan dan Pengembangan UMKM Desa Taraitak Satu Kecamatan Langowan Utara

Hizkia Hendrick David Tasik^{1)}, Herman Karamoy¹⁾, Stanly Wilnyson Alexander¹⁾*

¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado

**Email korespondensi: hizkiatasik1@gmail.com*

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat di Desa Taraitak Satu Kecamatan Langowan Utara bertujuan untuk membantu UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai alat untuk meningkatkan daya saing dan perkembangan usaha. Program ini diimplementasikan dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada UMKM dalam mengelola media sosial dan marketplace online, serta mengarahkan penggunaan internet dan perangkat komputer atau telepon pintar. Desa Taraitak Satu Kecamatan Langowan Utara memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM, namun masalah yang dihadapi di desa ini adalah masih banyak UMKM di daerah ini yang belum memanfaatkan teknologi digital sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing dan perkembangan bisnis mereka. Program ini diharapkan dapat membantu UMKM di Desa Taraitak Satu Kecamatan Langowan Utara untuk meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar mereka melalui pemanfaatan teknologi digital sehingga mereka dapat mengembangkan ekonomi desa mereka dengan adanya aliran uang dari luar desa. Program ini melibatkan berbagai pihak seperti UMKM, universitas Sam Ratulangi, aparat desa serta masyarakat setempat.

Kata kunci: Teknologi Digital, Marketplace, Daya Saing, Pengembangan UMKM, Desa Taraitak Satu

Abstract

The Community Partnership Program in Taraitak Satu Village, North Langowan Sub-District, aims to assist SMEs in utilizing digital technology as a tool to enhance competitiveness and business development. This program is implemented by providing counseling and training to SMEs in managing social media and online marketplaces, as well as guiding the use of the internet and computer devices or smartphones. Taraitak Satu Village in North Langowan Sub-District has significant potential for SME development. However, the issue faced in this village is that many SMEs have yet to leverage digital technology as a strategy to enhance competitiveness and business growth. The program is expected to help SMEs in Taraitak Satu Village, North Langowan Sub-District, improve their competitiveness and expand their market reach through the use of digital technology, enabling them to develop their village's economy with an influx of money from outside the village. This program involves various stakeholders such as SMEs, Sam Ratulangi University, village officials, and the local community.

Keywords: Digital Technology, Marketplace, Competitiveness, SME Development, Taraitak Satu Village

PENDAHULUAN

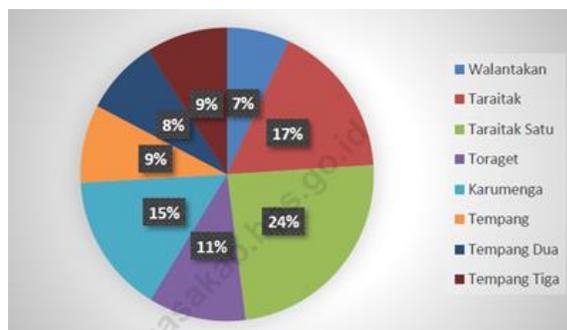
Analisis Situasi

Desa Taraitak Satu, Kecamatan Langowan Utara merupakan salah satu desa di wilayah Minahasa yang memiliki potensi

besar dalam pengembangan UMKM. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 1,25 km², yang merupakan desa terbesar di kecamatan Langowan Utara. Desa ini juga

emiliki ketinggian dari permukaan laut yang tertinggi, mencapai 760 meter di atas laut.

Jarak desa ini ke ibukota kecamatan hanya 1 km sedangkan, jaraknya ke ibukota kabupaten cukup jauh, yaitu 25 km. Jumlah penduduk di desa ini mencapai 907, bukan merupakan desa dengan penduduk terbanyak di kecamatan Langowan Utara, sehingga kepadatan penduduknya pun cukup rendah dibanding dengan desa lain. Dari total penduduk ini, jumlah laki-laki jauh lebih banyak dibanding dengan perempuan, yaitu 493 dibanding 414 jiwa. Jika dilihat dari komposisi pekerjaan yang ada di desa ini, desa ini memiliki 290 petani, 4 pedagang, dan 41 PNS (Gambar 1, 2, dan 3).



Gambar 1. Proporsi Luas Wilayah Desa di Kecamatan Langowan Utara



Gambar 2. Ikon Nama Desa Taraitak Satu



Gambar 3. Kantor Desa Taraitak Satu

Desa ini dulunya dikenal sebagai desa yang memiliki kaum intelektual terbanyak di Kecamatan Langowan Utara, namun keadaan tersebut tidak cukup membantu mengembangkan UMKM. Tingkat Pendidikan yang ada lebih banyak memengaruhi pekerjaan masyarakat ini untuk menjadi PNS sehingga desa ini memiliki jumlah PNS terbanyak di kecamatan Langowan Utara. Namun jumlah pedagang yang sangat minim. Hal tersebut menjadi masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Taraitak Satu, terutama dalam meningkatkan jumlah UMKM mereka. Banyak dari mereka merasa enggan untuk menciptakan usaha. Sehingga diharapkan lewat PKM ini mereka mendapatkan inspirasi yang baru bahwa memulai usaha itu akan menjadi lebih mudah jika teknologi digital itu dijadikan mesin usaha mereka.

Selain itu masalah yang lain yang dihadapi masyarakat desa khususnya mereka yang berusaha di bidang kuliner adalah bahwa konsumen yang hanya ada berasal dari desa tersebut, sehingga jumlah konsumen yang terbatas menjadi kendala dalam mengembangkan bisnis UMKM.

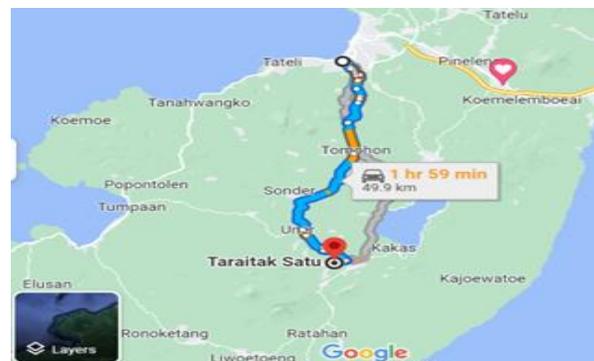
Selain masalah tersebut, Desa Taraitak Satu juga masih memiliki beberapa tantangan di bidang sosial, budaya, religi, dan kesehatan. Sosial budaya yang masih kental di daerah tersebut menjadi penghalang dalam menciptakan kreativitas dan inovasi baru dalam pengembangan UMKM. Misalnya rutinitas acara keluarga dan kegiatan religi terkadang membuat usaha harus ditutup sementara.

Penutupan sementara ini juga didorong oleh sepiya konsumen yang datang ke UMKM mereka sehingga mereka lebih memilih untuk menutup sementara usaha mereka. Sebagian dari mereka juga memiliki mindset berusaha yaitu "mencari nafkah cukup untuk kebutuhan sehari-hari". Mindset ini mencegah hadirnya potensi pengembangan UMKM di desa tersebut. Semua hal tersebut memengaruhi cara pandang dan pengambilan keputusan dalam berbisnis. Sehingga, diharapkan pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi motivasi yang baru bagi mereka untuk mensekusi usaha yang dilakukan apalagi mereka harus menjaga pasar yang berpotensi datang dari luar desa mereka.

Desa Taraitak Satu juga memiliki potensi besar dalam pengembangan pariwisata, karena wilayahnya memiliki alam dan budaya local yang bisa dikembangkan. Oleh karena itu, pengembangan UMKM yang berbasis pada pariwisata dapat menjadi salah satu solusi dalam

meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Dalam mengatasi masalah tersebut, diperlukan upaya kolaboratif dari berbagai pihak seperti pemerintah, komunitas lokal, lembaga swadaya masyarakat, perguruan tinggi (gambar 4). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing bisnis UMKM. Selain itu, pemerintah juga dapat memberikan akses dan fasilitas yang memadai untuk pengembangan infrastruktur dan layanan lain yang dibutuhkan di wilayah tersebut. Dengan upaya kolaboratif yang terintegrasi, diharapkan Desa Taraitak Satu dapat mengatasi tantangan dan potensi yang ada untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan.



Gambar 4. Peta Unsrat, Manado - Taraitak Satu, Langowan Utara

Permasalahan Mitra

Desa Taraitak Satu memiliki beberapa permasalahan utama yang perlu diprioritaskan:

1. Untuk Pengusaha Mikro

Masalah yang ada di desa ini lebih banyak berkaitan dengan rutinitas yang dilakukan oleh masyarakat yang ada. Tingginya kekuatan religi dan rasa persaudaraan mereka menjadi salah satu factor yang mempengaruhi budaya berusaha di desa ini. Mereka tidak bisa konsisten dengan usaha yang dijalani karena kesibukan rutinitas yang dijalani oleh masyarakat ini. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh minimnya pendatang dari luar desa yang datang untuk menjadi konsumen mereka.

2. Untuk kelompok calon wirausaha baru

Mayoritas masyarakat yang ada di desa ini memiliki pekerjaan sebagai PNS dan hanya sedikit sekali yang berprofesi sebagai pedagang. Banyak dari mereka memilih profesi sebagai penjual makanan dalam bentuk kantin. Sehingga perlu adanya dorongan supaya masyarakat di desa ini memiliki kemauan dan kemampuan dalam berusaha. Sedikit dari mereka yang memahami penggunaan teknologi dalam berusaha, misalnya dengan menggunakan telepon pintar.

3. Untuk Masyarakat Umum

Rutinitas yang ada di masyarakat ini sebenarnya dipandang sangat baik untuk saling memperkuat komunitas yang ada. Rutinitas itu berkaitan dengan hal religi dan kegiatan persaudaraan. Artinya, kekuatan komunitas ini sangat solid. Hal ini sebenarnya bisa menjadi kekuatan bagi mereka juga dalam melakukan usaha bukan kendala dalam berusaha.

METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan PKM yang diusulkan ini akan menempuh metode pelaksanaan kegiatan sebagai solusi untuk menciptakan dan mengembangkan UMKM yang ada di Desa Taraitak Satu, Kecamatan Langowan Utara, Kabupaten Minahasa sebagai berikut:

1. Ceramah/Penyuluhan

Tahapan pertama pada kegiatan ini dilakukan dalam bentuk ceramah serta dialog interaktif dengan anggota kelompok masyarakat yang ada. Tayangan-tayangan materi dilakukan menggunakan multimedia ataupun audiovisual agar lebih menarik dan lebih dipahami oleh peserta. Nara sumber yang akan dihadirkan adalah tim pakar yang menguasai dan juga sebagai konsultan di bidang ini.

2. Tahap Evaluasi

Tahapan kedua adalah melakukan evaluasi yang dilakukan beberapa bulan setelah ceramah untuk mengukur pemahaman kelompok masyarakat terhadap materi-

materi yang telah diberikan berdasarkan indikator yang dibahas pada bab sebelumnya bagian luaran, yaitu:

1. Jumlah jam per minggu yang diluangkan untuk berusaha.
2. Pertambahan jumlah usaha baru yang diciptakan atau setidaknya konsep usaha yang diciptakan.
3. Jumlah usaha yang memanfaatkan teknologi digital lewat smartphone.

Untuk kesuksesan pelaksanaan kegiatan, maka dalam pertemuan dengan perwakilan kelompok masyarakat telah dibahas juga partisipasi dari kelompok mitra dan pemerintah dalam bentuk:

- a. Kesiapan waktu dan tenaga untuk mengikuti seluruh kegiatan penyuluhan dan pelatihan.
- b. Kesiediaan untuk menjadi fasilitator yang menyebarkan pengetahuan yang telah diperoleh kepada masyarakat yang lain.
- c. Kelompok masyarakat akan menyiapkan lokasi pertemuan untuk menunjang kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di desa Taraitak Satu Kecamatan Langowan Utara, Kabupaten Minahasa dihadiri oleh 22 pelaku UMKM. Kegiatan ini didukung sepenuhnya oleh pemerintah desa setempat. Selain dihadiri oleh 3 anggota pengabdian, kegiatan ini juga melibatkan narasumber yang berkompetensi di

bidangnya. Tim pengabdian yang terlibat adalah:

1. Hizkia H.D. Tasik, SE., MA., PhD yang bertindak sebagai ketua tim pengabdian sekaligus membawakan materi tentang adopsi teknologi digital bagi UMKM.
2. Prof. Dr. Herman Karamoy, SE, M.Si, Ak., CA merupakan anggota tim pengabdian yang membawakan materi tentang pemilihan bahan produksi dan produk yang dihasilkan serta strategi harga yang perlu ditentukan.
3. Drs. Stanly Wilnyson Alexander, Ak., MM CA merupakan anggota tim pengabdian yang membawakan materi tentang bentuk-bentuk pembiayaan yang dapat diperoleh oleh UMKM beserta persyaratan yang harus dipenuhi oleh UMKM.

Sementara itu, nara sumber yang diundang untuk terlibat adalah:

1. Dr. Victor P. K. Lengkong, SE., Msi memfokuskan pada pengembangan sumber daya manusia sebagai pelaku UMKM.
2. Dr. Lucky Otto Herman Dotulong., SE., MSi, memfokuskan pada pengembangan usaha dengan pemanfaatan teknologi.
3. Dr. Olivia S. Nelwan, SE., Msi, memfokuskan pada penciptaan dan inkubasi usaha-usaha baru.

Kegiatan PKM diberikan dalam bentuk seminar, penyuluhan dan pelatihan. Materi diberikan dalam secara offline dan

online. Materi offline dilakukan pada 14 Juli 2023 di kantor desa Taraitak Satu, Kecamatan Langowan Utara, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara. Materi offline yang diberikan adalah adopsi teknologi digital bagi UMKM, pemilihan bahan produksi dan produk yang dihasilkan serta strategi harga yang perlu ditentukan, bentuk-bentuk pembiayaan yang dapat diperoleh oleh UMKM beserta persyaratan yang harus dipenuhi oleh UMKM, dan pengembangan usaha dengan pemanfaatan teknologi.

Sementara materi secara online yang disiapkan untuk memfollow-up kegiatan offline serta materi tentang pengembangan sumber daya manusia sebagai pelaku UMKM, dan penciptaan dan inkubasi usaha-usaha baru.

Materi yang disampaikan meliputi pemanfaatan teknologi digital bagi penciptaan dan pengembangan UMKM, cara pemanfaatan, risiko jika tidak dilakukan pemanfaatan, manfaat teknologi digital dalam hal keuangan yang dapat digunakan dalam membantu penciptaan dan pengembangan UMKM.

1. Pemanfaatan teknologi digital bagi penciptaan dan pengembangan UMKM

Pemanfaatan teknologi digital bagi penciptaan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Taraitak Satu, Kecamatan Langowan Utara, dapat membawa dampak positif

signifikan pada pertumbuhan ekonomi lokal. Berikut adalah beberapa cara di mana teknologi digital dapat memberikan kontribusi:

- Pemasaran Online:
 - o Platform E-Commerce: Memanfaatkan platform e-commerce untuk memasarkan produk UMKM dari Desa Taraitak Satu secara online. Hal ini dapat meningkatkan jangkauan pasar dan menciptakan peluang bisnis baru.
 - o Pemasaran Digital: Menggunakan strategi pemasaran digital seperti media sosial, iklan online, dan kampanye email untuk meningkatkan visibilitas produk UMKM di pasar regional dan nasional.
- Edukasi dan Pelatihan Online:
 - o Pelatihan Digital: Memberikan pelatihan dan pendidikan online kepada pemilik UMKM mengenai manajemen bisnis, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan. Ini dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pelaku usaha.
 - o Akses Informasi: Memberikan akses mudah ke informasi terkini mengenai tren pasar, kebijakan bisnis, dan inovasi melalui platform online.
- Keuangan Digital:
 - o Fintech dan Perbankan Digital: Mengadopsi layanan fintech dan perbankan digital untuk mempermudah transaksi keuangan, pembayaran, dan mendapatkan akses ke pembiayaan. Ini dapat membantu

UMKM Desa Taraitak Satu dalam manajemen keuangan yang lebih efisien.

- Sistem Manajemen Produksi dan Persediaan:

- o Teknologi IoT (Internet of Things): Menerapkan teknologi IoT dalam manajemen produksi untuk memantau proses produksi, ketersediaan stok, dan keefisienan operasional. Hal ini dapat membantu UMKM meningkatkan produktivitas dan mengurangi pemborosan.

- o Sistem Enterprise Resource Planning (ERP): Menggunakan sistem ERP untuk mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis seperti produksi, persediaan, dan distribusi. Ini dapat membantu UMKM dalam mengelola bisnis mereka secara terpadu.

- E-Government dan Dukungan Pemerintah:

- o Pelayanan Publik Digital: Pemanfaatan layanan publik digital dan e-government untuk mempermudah proses perizinan, pembayaran pajak, dan administrasi bisnis. Ini dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi birokrasi yang dapat menghambat pertumbuhan UMKM.

- o Dukungan Pemerintah Digital: Pemerintah daerah dapat memberikan dukungan dalam bentuk insentif digital, aksesibilitas ke program pelatihan online, dan sumber daya teknologi untuk membantu UMKM berkembang.

- Kolaborasi dan Jaringan Bisnis:

- o Platform Kolaborasi Online: Menggunakan platform kolaborasi online untuk memfasilitasi kerja sama antar UMKM, berbagi sumber daya, dan menciptakan jaringan bisnis yang saling menguntungkan.

- o Marketplace Khusus Desa: Menciptakan marketplace khusus Desa Taraitak Satu untuk mempromosikan produk lokal dan memfasilitasi transaksi antara produsen dan konsumen.

- o Pemanfaatan teknologi digital ini tidak hanya dapat meningkatkan daya saing UMKM Desa Taraitak Satu di pasar global, tetapi juga membantu menciptakan ekosistem bisnis yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal. Dengan integrasi teknologi, UMKM dapat lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada dalam era digital.

1. Cara pemanfaatan

Pemanfaatan teknologi digital bagi penciptaan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Taraitak Satu, Kecamatan Langowan Utara, dapat diwujudkan melalui langkah-langkah berikut:

- Pembangunan Website atau Platform Online:

- o Membangun website resmi atau platform online yang mencakup informasi lengkap mengenai produk atau jasa UMKM di Desa Taraitak Satu.

- o Menyediakan fitur pembelian online untuk mempermudah pelanggan dalam mendapatkan produk atau jasa UMKM.
- Pemasaran Digital:
 - o Memanfaatkan media sosial dan platform pemasaran digital lainnya untuk mempromosikan produk dan jasa UMKM Desa Taraitak Satu.
 - o Menggunakan iklan online untuk meningkatkan visibilitas dan mencapai pasar yang lebih luas.
 - Pelatihan dan Edukasi Digital:
 - o Mengadakan pelatihan digital untuk pelaku UMKM dalam hal pemasaran online, manajemen inventaris, dan keuangan digital.
 - o Membangun sumber daya edukasi digital seperti tutorial online dan webinar untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan UMKM.
 - E-Commerce Lokal:
 - o Mendorong kolaborasi untuk menciptakan e-commerce lokal yang mengumpulkan berbagai produk dan jasa UMKM Desa Taraitak Satu.
 - o Mengintegrasikan pembayaran online untuk memudahkan proses transaksi.
 - Fintech untuk Keuangan UMKM:
 - o Menggunakan layanan fintech untuk mempermudah transaksi keuangan, pembayaran, dan pengelolaan keuangan UMKM.
- o Memfasilitasi akses ke layanan pinjaman online atau crowdfunding untuk mendukung pengembangan usaha.
- Pemanfaatan Aplikasi Pendukung Bisnis:
 - o Menggunakan aplikasi bisnis yang mendukung manajemen inventaris, pemesanan, dan pelacakan pengiriman.
 - o Menerapkan sistem pembukuan digital untuk memudahkan pelaporan keuangan dan pajak.
 - o Internet of Things (IoT) untuk Produksi:
 - o Menerapkan teknologi Internet of Things (IoT) untuk memantau dan meningkatkan efisiensi dalam proses produksi UMKM.
 - o Menggunakan sensor dan perangkat terkoneksi untuk memantau inventaris dan kondisi produksi.
 - Edukasi Konsumen Mengenai Produk Lokal:
 - o Membangun kampanye edukasi digital yang fokus pada keunggulan dan keunikan produk lokal Desa Taraitak Satu.
 - o Menggunakan platform media sosial untuk berbagi cerita dan pengalaman pelanggan.
 - Kemitraan dengan Institusi Pendidikan dan Pelatihan Digital:
 - o Mengembangkan kemitraan dengan institusi pendidikan dan pelatihan digital untuk menyediakan program pelatihan khusus bagi pelaku UMKM.

o Memfasilitasi akses UMKM ke sumber daya dan mentor digital.

• Pengelolaan Data dan Analisis:

o Menggunakan perangkat lunak analisis data untuk memahami tren konsumen, preferensi, dan kebutuhan pasar.

o Menerapkan strategi berbasis data untuk meningkatkan daya saing dan pengambilan keputusan.

2. Risiko tidak memanfaatkan teknologi digital

Tidak memanfaatkan teknologi digital bagi penciptaan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Taraitak Satu, Kecamatan Langowan Utara, dapat membawa sejumlah risiko yang dapat membatasi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Berikut adalah beberapa risiko yang mungkin timbul:

• Terbatasnya Jangkauan Pasar:

o Tanpa adopsi teknologi digital, UMKM cenderung terbatas dalam jangkauan pasar mereka. Hal ini dapat menghambat potensi peningkatan penjualan dan pertumbuhan bisnis karena tidak dapat mencapai pelanggan di luar wilayah lokal.

• Ketidakmampuan Bersaing:

o UMKM yang tidak memanfaatkan teknologi digital mungkin kesulitan bersaing dengan pesaing yang lebih adaptif dan inovatif.

o Keberlanjutan bisnis dapat terancam jika UMKM tidak dapat menyesuaikan diri

dengan tren dan kebutuhan pasar yang berkembang.

• Keterbatasan Akses Keuangan:

o Tidak adanya adopsi teknologi digital dapat menyulitkan UMKM untuk mengakses layanan keuangan, seperti pinjaman online atau pemrosesan transaksi non-tunai.

o Ini dapat menghambat pertumbuhan bisnis dan pengembangan modal kerja.

• Kurang Efisiennya Proses Bisnis:

o Tanpa teknologi digital, proses bisnis UMKM mungkin kurang efisien dan memakan waktu.

o Ini dapat mengakibatkan biaya produksi yang tinggi, kesalahan dalam manajemen inventaris, dan penundaan dalam memenuhi permintaan pelanggan.

• Ketidakmampuan Menghadapi Krisis:

o UMKM yang tidak terhubung secara digital mungkin kurang siap untuk menghadapi krisis, seperti pandemi atau perubahan kondisi pasar secara mendadak.

o Kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi menjadi terbatas, meningkatkan risiko ketidakstabilan dalam menghadapi situasi sulit.

• Ketidakmampuan Memanfaatkan Data:

o Tanpa teknologi digital, UMKM kehilangan kesempatan untuk memanfaatkan data untuk analisis dan pengambilan keputusan.

o Keputusan strategis yang kurang didukung oleh data dapat meningkatkan risiko kesalahan dan ketidakpastian. Keterbatasan Pendidikan dan Keterampilan:

o Tidak adanya pelatihan digital dan kurangnya aksesibilitas terhadap sumber daya pendidikan teknologi dapat menghasilkan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan digital di kalangan pelaku UMKM.

o Ini dapat membatasi kapasitas mereka untuk memanfaatkan teknologi secara optimal.

- Ketidakmampuan Mengeksploitasi Peluang Inovasi:

o UMKM yang tidak memanfaatkan teknologi digital mungkin melewatkan peluang inovasi dan pengembangan produk atau layanan baru.

o Ini dapat mengurangi daya tarik bisnis mereka di pasar yang terus berubah.

- Risiko Keamanan Data dan Privasi:

o Penggunaan teknologi digital tanpa memperhatikan keamanan data dapat meningkatkan risiko pelanggaran keamanan dan privasi, yang dapat merugikan bisnis dan kepercayaan pelanggan.

3. Manfaat teknologi digital dalam hal keuangan untuk membantu penciptaan dan pengembangan UMKM

Pemanfaatan teknologi digital dalam hal keuangan dapat memberikan berbagai

manfaat yang signifikan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Taraitak Satu, Kecamatan Langowan Utara. Berikut adalah beberapa manfaatnya beserta contoh penggunaannya:

- Akses Mudah ke Layanan Perbankan:

Contoh: Menerapkan layanan perbankan digital yang memungkinkan pelaku UMKM Desa Taraitak Satu untuk melakukan transaksi perbankan, transfer dana, dan pembayaran secara online melalui perangkat mobile atau komputer.

- Pemrosesan Transaksi Non-Tunai:

Contoh: Menggunakan pembayaran non-tunai seperti mobile banking, e-wallet, atau QR code untuk memfasilitasi transaksi jual-beli di antara UMKM dan pelanggan. Ini dapat meningkatkan efisiensi dan keamanan transaksi.

- Fintech dan P2P Lending:

Contoh: Memanfaatkan platform fintech dan peer-to-peer (P2P) lending untuk mendapatkan akses ke sumber pembiayaan yang lebih fleksibel dan cepat. UMKM dapat mengajukan pinjaman secara online tanpa perlu melibatkan proses yang rumit.

- Manajemen Keuangan Digital:

Contoh: Menggunakan aplikasi atau perangkat lunak manajemen keuangan untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, dan keuangan secara real-time. Ini

membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif.

- Analisis Data Keuangan:

Contoh: Menerapkan alat analisis data keuangan untuk melacak kinerja keuangan, menganalisis tren, dan membuat proyeksi keuangan. Ini memberikan wawasan yang mendalam untuk pengambilan keputusan strategis.

- Pajak Digital dan Kepatuhan Perpajakan:

Contoh: Menggunakan perangkat lunak pajak digital untuk membantu UMKM mengelola kewajiban perpajakan, melakukan pelaporan pajak secara online, dan memastikan kepatuhan perpajakan.

- Edukasi Keuangan Online:

Contoh: Menyelenggarakan pelatihan dan edukasi keuangan online untuk para pelaku UMKM. Ini dapat mencakup pemahaman dasar keuangan, manajemen risiko, dan strategi pengelolaan keuangan yang baik.

- Akses Asuransi Digital:

Contoh: Menggunakan platform asuransi digital untuk mendapatkan perlindungan asuransi yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Ini melibatkan proses klaim yang lebih efisien dan transparan.

- Monitoring dan Evaluasi Kinerja Keuangan:

Contoh: Menerapkan sistem monitoring dan evaluasi kinerja keuangan berbasis digital untuk melacak pencapaian target, mengidentifikasi potensi perbaikan, dan

merancang strategi pengembangan keuangan yang lebih baik.

- Keamanan Keuangan dan Keamanan Data:

Contoh: Menggunakan teknologi keamanan digital untuk melindungi informasi keuangan dan data pelanggan. Hal ini penting untuk memastikan kepercayaan pelanggan dan menghindari risiko keamanan.

PENUTUP

Kesimpulan

Pemanfaatan teknologi digital bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Taraitak Satu, Kecamatan Langowan Utara, memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya saing, efisiensi operasional, dan pertumbuhan bisnis. Dari diskusi sebelumnya, beberapa poin penting dapat disimpulkan:

- Potensi Pertumbuhan:

Adopsi teknologi digital membuka peluang besar bagi UMKM Desa Taraitak Satu untuk meningkatkan akses pasar, meningkatkan penjualan, dan menciptakan nilai tambah.

- Keuangan Digital:

Pemanfaatan layanan keuangan digital, fintech, dan manajemen keuangan online dapat memperkuat stabilitas keuangan UMKM, meningkatkan akses ke pembiayaan, dan mendukung pertumbuhan bisnis.

- **Pemasaran dan Jaringan:**
Penggunaan media sosial, e-commerce lokal, dan platform pemasaran digital dapat membantu UMKM memperluas jangkauan pasar dan membangun jaringan bisnis yang kuat.
- **Pendidikan dan Pelatihan:**
Pelatihan dan edukasi digital sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi, sehingga mereka dapat mengoptimalkan manfaatnya.
- **Keamanan Data dan Privasi:**
Kesadaran tentang keamanan data dan privasi harus menjadi fokus utama dalam penerapan teknologi digital untuk melindungi informasi bisnis dan kepercayaan pelanggan.

Saran

Saran yang dapat diberikan pada kegiatan pengabdian ini adalah:

- **Pembangunan Infrastruktur Digital:**

Pemerintah daerah dan pihak terkait perlu berfokus pada pembangunan infrastruktur digital, seperti penyediaan akses internet yang stabil dan terjangkau di Desa Taraitak Satu.

- **Pelatihan dan Pendidikan Digital:**

Mengadakan program pelatihan dan pendidikan digital secara berkala untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pelaku UMKM terkait penggunaan teknologi digital dalam operasional dan pengelolaan bisnis.

- **Pendampingan dan Bimbingan:**

Mendukung pendampingan dan bimbingan teknis bagi UMKM oleh ahli digital atau mentor bisnis untuk membantu mereka mengatasi kendala dan menerapkan teknologi dengan efektif.

- **Inisiatif Kolaboratif:**

Mendorong kolaborasi antara UMKM, lembaga pendidikan, dan sektor swasta untuk menciptakan inisiatif kolaboratif dalam penerapan teknologi digital dan pengembangan ekosistem bisnis lokal.

- **Pemberdayaan Perempuan dan Komunitas Lokal:**

Memperhatikan pemberdayaan perempuan dan memastikan inklusivitas teknologi digital untuk seluruh komunitas lokal, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara merata.

- **Promosi Inovasi dan Adopsi Digital:**

Menggalakkan promosi inovasi dan adopsi teknologi digital melalui kampanye, seminar, atau forum yang melibatkan pelaku UMKM, pemerintah, dan komunitas.

- **Perencanaan Strategis:**

Mendorong UMKM untuk memiliki perencanaan strategis terkait pemanfaatan teknologi digital, yang mencakup langkah-langkah untuk pengembangan bisnis jangka panjang.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan UMKM di Desa Taraitak Satu dapat mengoptimalkan potensi teknologi digital, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi lokal. Keberhasilan implementasi teknologi digital akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi UMKM dan masyarakat Desa Taraitak Satu secara efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada (pendukung kegiatan PKM) baik dana atau tenaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkop UMKM Jawa Tengah. (2023, March 3). Bimbingan Teknis Digitalisasi Usaha UMKM Terdampak Covid-19. [Press release]. Retrieved from <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/berita/view/1147>
- Bank Indonesia. (2023, March 3). Go digital strategi memperkuat UMKM. [Webpage]. Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/cerita-bi/Pages/Go-Digital-Strategi-Memperkuat-UMKM.aspx>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa. (2020). Kecamatan Langowan Utara Dalam Angka 2020. [Webpage]. Retrieved from <https://minahasakab.bps.go.id/publication/2020/09/28/d292dc17f452cc0d08c9d21d/kecamatan-langowan-utara-dalam-angka-2020.html>
- Google Maps, Maret 2023.
- Katadata News. (2022, November 14). Ini sektor UMKM yang banyak memanfaatkan teknologi digital. [Webpage]. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/14/ini-sektor-umkm-yang-banyak-manfaatkan-teknologi-digital>
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung. (n.d.). Apa manfaat digitalisasi UMKM? [Webpage]. Retrieved from <https://diskominfo.badungkab.go.id/artikel/44096-apa-manfaat-digitalisasi-umkm->